



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)





A003_002_FM_UPM 2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)

Visi:

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan

MATA KULIAH	KODE MK: FA831	BOBOT (sks) : 1	SEMESTER: 2	Tgl Penyusunan: 22/2/2022
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
KIMIA ANALISA DASAR	 Dharma Yanti, S.Pd, M.Farm NIDN : 0428127606	 Dharma Yanti, S.Pd, M.Farm NIDN: 0428127604	 Apt. Dra. Aluwi Nirwana Sani. M.Pharm NIDN 0023046309	 Puri Kresna, M.KM
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	KK4	Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi		
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
	P15	Mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi		
	P31	Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisiko-kimia sediaan farmasi		
	P33	Mampu menerapkan konsep kimia organik, fisika kimia dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam atau sintesis		
	P35	Mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri sendiri secara berkelanjutan		
	CPMK			
CPMK 1	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
CPMK 2	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
CPMK 3	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan			

		penjaminan mutu sediaan farmasi
	CPMK 4	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	CPMK 5	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengevaluasi mutu sediaan farmasi
	CPMK 6	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis parameter fisiko-kimia sediaan farmasi
	CPMK 7	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan konsep kimia organik, fisika kimia dan kimia analisis pada pengembangan bahan obat dari bahan alam atau sintesis
	CPMK 8	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan meningkatkan penguasaan ilmu, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan diri sendiri secara berkelanjutan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah kimia analisa dasar mempelajari tentang syarat analisis, cara pengambilan sampel, persiapan sampel, analisis data, metode analisa konvensional baik secara kualitatif dan kuantitatif. Metoda kualitatif klasik yaitu identifikasi anion dan kation. Metode kuantitatif klasik yaitu gravimetri dan volumetri : asidimetri, alkalimetri, iodo-iodimetri, permanganometri, kompleksometri, bromo-bromatometri, nitrimetri, argentometri, titrasi bebas air.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan kimia analisa, syarat suatu metoda analisa 2. Sampling, cara pengambilan sampel, cara persiapan sampel, cara cara pemisahan dan pemurnian sampel: destilasi, kristalisasi, ekstraksi, sentrifugasi, destilasi, dll 3. Kesalahan dan pengolahan data analisa 4. Gravimetri dan perhitungannya 5. Identifikasi anion dan kation 6. Normalitas, menghitung BE dan kesetaraan redoks 7. Volumetri 8. Asidi-alkalimetri 9. Titrasi redoks 10. Titrasi pengendapan 11. Titrasi Bebas Air 12. Nitrimetri 13. Titrasi pembentukan senyawa kompleks 	
Pustaka	Utama:	

<ol style="list-style-type: none"> Harvey, David, 2000, "Modern Analytical Chemistry", The McGraw-Hill Companies, Inc, New York Vogel. 2000. Analisis Anorganik Kualitatif makro dan semimikro. Jakarta : PT. Kalman Media Pusaka Day, A.R., Underwood, L.A., 2002, <i>Analisis Farmasi Kuantitatif</i>, Edisi VI, Erlangga, Jakarta. Henderson, 2006, <i>Introduction to Analytical Chemistry</i>, Spring, Toronto. Mursyda and Rohman A 2008. Volumetri dan Gravimetri, Yogyakarta Press. Gadjah Mada University Press Moffat AC et al. 2011. <i>Clarkes Analysis of Drug and Poison</i>, 4th Ed., Pharmaceutical Press, London, UK Skoog DA et al. 2014. <i>Fundamentals of Analytical Chemistry</i>, Belmont CA: Brooks/Cole Cengage Learning 						
Pendukung:		<ol style="list-style-type: none"> Farmakope 2018 (FI ED-II, FI IV, FI V) Departemen Kesehatan Indonesia Harris DC., 2007. <i>Qualitative Chemical Analysis</i>, 7th Ed., New York: WH Freeman and Company Jeffery, GH et al. 1999. <i>Vogel's A Text Book of Quantitative Chemical Analysis</i>. 5th Ed., New York., John Wiley 				
Media Pembelajaran		Perangkat Lunak: Microft Word, PPT. Edlink, Zoom, Google Classroom		Perangkat Keras: Komputer / Laptop, Internet		
Dosen Pengampu		Dharma Yanti, M.Farm.				
Mata Kuliah Syarat		Matrikulasi Kimia Dasar				
Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami analisa kualitatif Mahasiswa mampu memahami analisa kuantitatif Mahasiswa mampu menyebutkan metoda analisa klasik Mahasiswa mampu menyebutkan metoda 	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan analisa kualitatif Ketepatan menjelaskan analisa kuantitatif Ketepatan menyebutkan metoda analisa klasik Ketepatan menyebutkan metoda analisa modern Ketepatan menyebutkan dan menjelaskan kriteria pemilihan metoda analisa 	Kriteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan makalah Presentasi Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> Quis -	Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170 <ul style="list-style-type: none"> Diskusi dlm kelompok Metode Pembelajaran Discovery Learning 	Pendahuluan Kimia Analisa Dasar BU : 1,2,3,4,5	5%

	<p>analisa modern</p> <p>5. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan kriteria pemilihan metoda analisa (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)</p>			<ul style="list-style-type: none"> • SGD <p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p>		
2	<p>Mahasiswa mampu memahami cara pengambilan sampel, pemurnian dan persiapan sampel (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan cara pengambilan sampel yang representatif 2. Ketepatan dalam menjelaskan cara cara pemurnian sampel 3. Ketepatan dalam menjelaskan cara persiapan sampel 	<p>Kriteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi <p>Bentuk non-test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Quis <p>-</p>	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD <p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p> <p>-</p>	<p>Sampling (pengambilan sampel) Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5</p>	5%
3	<p>Mahasiswa mampu memahami kesalahan analisis dan pengolahan data analisa (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan kesalahan yang mungkin timbul dalam proses analisis 2. Ketepatan dalam menjelaskan istilah akurasi, tak akurasi, presisi dan tidak presisi 3. Ketepatan pengolahan data hasil analisis dan menyajikan dalam rata-rata +/- simpang baku 	<p>Kriteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi <p>Bentuk non-test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD 	<p>Kesalahan analisis dan pengolahan data analisa Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5</p>	5%

		4. Ketepatan menghitung simpang baku		Penugasan Menyusun makalah dan PPT		
4-5	Mahasiswa mampu memahami metoda analisa gravimetri dan perhitungan kadar hasil data gravimetri (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode gravimetri 2. Ketepatan dalam menjelaskan endapan yang diharapkan dalam gravimetri 3. Ketepatan pengolahan data hasil analisis gravimetri dan perhitungan kadar 4. Ketepatan menjelaskan kesalahan yang mungkin terjadi pada gravimetri 	Kriteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170 <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD Penugasan Menyusun makalah dan PPT	Gravimetri dan perhitungannya Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	10%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan identifikasi kation (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan identifikasi kation kation yang masuk dalam golongan I, II,III,IV dan V 2. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan kation dengan kation lain pada golongan I 3. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan kation dengan kation lain pada golongan II 4. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan 	Kreteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170 <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD Penugasan Menyusun makalah	Identifikasi Kation Anion Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	10%

		<p>kation dengan kation lain pada golongan III</p> <p>5. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan kation dengan kation lain pada golongan IV</p> <p>6. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan membedakan kation dengan kation lain pada golongan V</p>		dan PPT		
6	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan identifikasi Anion (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan identifikasi Anion Golongan A, yaitu yang menghasilkan gas jika bereaksi dengan HCl encer dan H₂SO₄ p</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan Anion golongan B yaitu anion yang menghasilkan endapan dan anion yang dapat mengalami reaksi redoks</p>	<p>Kriteria: Rubrik (untuk seminar)</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi <p>Bentuk non-test</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Quis 	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi dlm kelompok ● Metode Pembelajaran ● Discovery Learning ● SGD <p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p>	<p>Identifikasi Kation Anion</p> <p>Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5</p>	10%
7	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip perhitungan normalitas</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan dan menghitung BE (Berat ekuivalen)</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan perhitungan pembuatan larutan dengan Normalitas</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan perhitungan data praktek volumetri</p>	<p>Kriteria: Rubrik (untuk seminar)</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tulisan makalah ● Presentasi <p>Bentuk non-test</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Quis 	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi dlm kelompok ● Metode Pembelajaran ● Discovery Learning 	<p>Normalitas dan BE</p> <p>Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5</p>	10%

		dengan Normalitas 4. Membedakan perhitungan Molaritas dan Normalitas		<ul style="list-style-type: none"> • SGD Penugasan Menyusun makalah dan PPT		
8	MIDTEST					
9	Mahasiswa mampu memahami metoda analisa volumetri (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode volumetri 2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator 3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi 4. Ketepatan dalam pengolahan data hasil analisis volumetri dan perhitungan kadar 5. Ketepatan menjelaskan kesalahan yang mungkin terjadi pada volumetri 	Kriteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170 <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD Penugasan Menyusun makalah dan PPT	Volumetri dan perhitungannya Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	10%
10	Mahasiswa mampu menetapkan mutu sediaan farmasi yang bersifat asam dengan metode volumetri alkalimetri-asidimetri (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode asidi-alkalimetri 2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator yang digunakan dalam asidi-alkalimetri 3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada asidi-alkalimetri 	Kriteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170 <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD 	Alkalimetri Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	15%

		<p>4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada asidi-alkalimetri</p> <p>5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar</p>		<p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p>		
11	<p>Mahasiswa mampu menetapkan mutu sediaan farmasi yang bersifat asam dengan metode volumetri kompleksometri/pembentukan senyawa kompleks (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode kompleksometri</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator yang digunakan dalam kompleksometri</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada kompleksometri</p> <p>4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada kompleksometri</p> <p>5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar</p>	<p>Kreteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test • Quis</p>	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD <p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p>	<p>Kompleksometri Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5</p>	10%
12	<p>Mahasiswa mampu menetapkan mutu sediaan farmasi yang bersifat asam dengan metode volumetri argentometri/pembentukan endapan (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)</p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode argentometri</p> <p>2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator yang digunakan dalam argentometri</p> <p>3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada argentometri</p> <p>4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat</p>	<p>Kreteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test • Quis</p>	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD <p>Penugasan</p>	<p>Argentometri Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5</p>	10%

		digunakan pada argentometri 5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar		Menyusun makalah dan PPT		
13	Mahasiswa mampu menetapkan mutu sediaan farmasi yang bersifat asam dengan metode volumetri redoks/permanganometri (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode permanganometri 2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator yang digunakan dalam permanganometri 3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada permanganometri 4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada permanganometri 5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar 	<p>Kreteria: Rubrik (untuk seminar)</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi <p>Bentuk non-test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD <p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p>	Permanganometri Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	10%
14	Mahasiswa mampu menetapkan mutu sediaan farmasi yang bersifat asam dengan metode volumetri redoks/Iodo-iodimetri (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode Iodo-iodimetri 2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator yang digunakan dalam Iodo-iodimetri 3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada Iodo-iodimetri 4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada Iodo- 	<p>Kreteria: Rubrik (untuk seminar)</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi <p>Bentuk non-test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	<p>Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD <p>Penugasan Menyusun makalah dan PPT</p>	Iodo-iodimetri Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	10%

		iodimetri 5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar				
15	Mahasiswa mampu menetapkan mutu sediaan farmasi yang bersifat asam dengan metode volumetri titrasi bebas air (C1, C2,) (CPMK 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode TBA 2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder, sampel dan indikator yang digunakan dalam TBA 3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada TBA 4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada TBA 5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar 	Kreteria: Rubrik (untuk seminar) Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> • Quis 	Bentuk Kuliah: Daring TMT: 2x50 Seminar :Daring TMP: 2x170 <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dlm kelompok • Metode Pembelajaran • Discovery Learning • SGD Penugasan Menyusun makalah dan PPT	TBA Sumber Belajar : Pustaka 1,2,3,4,5	10%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Catatan:

7. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
8. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
9. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran matakuliah tersebut.
10. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
11. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.